

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIMULASI MENGAJAR

CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5



Nama Guru : Siti Norjuliha, S.Pd
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas / Semester : VI / Ganjil
Tema : 5 (Wirausaha)
Sub : 3 (Ayo, Belajar Berwirausaha)
Pembelajaran Ke : 2

**SD ISLAM TERPADU AL KHAIR BARABAI
TAHUN AJARAN 2021/2022**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Al Khair
Kelas / Semester : VI / Ganjil
Tema : 5 (Wirausaha)
Sub Tema : 3 (Ayo, Belajar Berwirausaha)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 4 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks bacaan berjudul “Gelang benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang”, siswa dapat mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara benar.
3. Setelah mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk secara tepat.
4. Setelah mengamati contoh kemasan dan berdiskusi, siswa dapat merancang embalase sebagai identitas sebuah produk secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

• PENDAHULUAN

- Guru membuka kelas dengan berdoa (religius) dan menanyakan kabar serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.

• INTI

- Guru membagi kelompok dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. Setelah itu siswa secara berkelompok diminta berdiskusi untuk menyebutkan manfaat-manfaat wirausaha dan menuliskannya di kertas yang sudah dibagikan (kerjasama)
- Siswa secara bersama-sama mengecek jawaban kelompok masing-masing (kejujuran)
- Siswa diminta untuk membaca teks yang ada di buku siswa, kemudian diminta kembali berdiskusi untuk mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskannya pada lembar yang sudah ada. (Critical Thinking and Problem Solving)
- Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.

- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya yang lain, kemudian guru memanggil nomor yang lain.
- Setelah selesai berdiskusi dan memberikan tanggapan, guru menanyakan kegiatan apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran hari ini (diskusi, memberikan pendapat, dan bertanya jawab)
- Setelah selesai, siswa diminta mengamati berbagai kemasan produk yang telah disiapkan guru.
- Siswa diminta mendengarkan penjelasan guru mengenai beragam kemasan tersebut.
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang tersedia terkait tentang embalase yang sudah disediakan guru.
- Siswa kemudian berkreasi membuat kemasan produk beserta embalaseny sesuai langkah-langkah yang sudah tersedia.
- Setelah selesai siswa mempresentasikan embalase ke depan kelas.
- **PENUTUP**
 - Sebagai penutup, siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini
 - Pelajaran ditutup dengan doa bersama.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Penilaian sikap
Observasi selama kegiatan pembelajaran
- Penilaian pengetahuan
Tes tertulis dalam berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari
- Penilaian keterampilan :
Menyampaikan pendapat dan presentasi

Barabai, Januari 2022

Kepala Sekolah



Muhammad Amin, S.Pd.I

Guru



Siti Norjuliha, S.Pd

Lampiran :

1. Teks

Baca dalam hati teks berikut:

Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang

Man, seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan aneka warna gelang benang buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang.

Desa Sade terletak di Lombok Tengah, tidak jauh dari Pantai Kuta. Melihat ramainya wisatawan pengunjung pantai, Man dan teman-teman melihat peluang usaha untuk mengisi waktu luang mereka. Menjelang sore hari, mereka menawarkan berbagai aneka gelang benang buatan mereka ke wisatawan pengunjung pantai. Dengan kreatif mereka membuat berbagai ragam jalinan untuk ditawarkan. Kadangkala, mereka sisipkan manik-manik kayu untuk mempercantik gelang. Menyadari bahwa harga gelang yang dijual tidak dapat terlalu tinggi, mereka mengganti benang hasil pintalan kapas dengan benang jahit yang mereka beli di pasar. Seuntai gelang mereka jual dengan harga Rp5.000,00 hingga Rp15.000,00. "Dalam sehari, biasanya aku bisa menjual lima sampai enam gelang. Rata-rata dalam sehari kami bisa membawa pulang uang Rp30.000,00," ujar Man. Ketika ditanyakan untuk apa uang hasil jualan tersebut, "Untuk menambah uang jajan, dan membeli perlengkapan sekolah," jawabnya sambil tersenyum lebar.

Walau tidak pernah diminta oleh kedua orang tuanya untuk membantu keuangan keluarga, Man selalu memberikan uang hasil jualannya kepada ibunya. Ketika sewaktu-waktu ingin membeli barang keperluan sekolah, ibunya akan memperbolehkan Man menggunakan uang tersebut.

Man tidak kehilangan waktu bermainnya karena berjualan. Ia berjualan sambil bermain air dan bercengkerama di pinggir pantai dengan teman-temannya. Menjelang matahari terbenam, Man dan teman-temannya pulang untuk mengerjakan tugas sekolah dan beristirahat. Ketika tugas sekolah sudah selesai, Man membuat beberapa gelang untuk mengisi kembali persediaan untuk berjualan esok hari.

Man bangga ketika gelang hasil buaatannya dipuji oleh wisatawan. Sederhana, namun unik dan kreatif, begitu komentar para wisatawan terhadap gelang benang buatan Man dan teman-temannya. Kreativitas Man dalam memanfaatkan waktu luang memberinya pembelajaran hidup yang tak ternilai.

[Santi-ditulis berdasarkan wawancara pada bulan Juli 2014]

2. LKPD

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :



Kamu telah mengetahui sifat-sifat tabung dan kerucut. Kamu akan membuat kemasan produk berbentuk tabung dan kerucut.

Setelah itu, kamu akan menghias kemasan tersebut sebagai embalase.

Apa yang kamu ketahui tentang embalase? Ayo, kita pelajari.

Embalase adalah reklame pada kemasan produk yang berisi pesan-pesan grafis yang menarik untuk konsumen.

Amati berbagai kemasan produk yang disediakan gurumu.

Apakah kamu menemukan gambar atau simbol pada kemasan tersebut? Jelaskan.

Apakah kamu menemukan tulisan pada kemasan tersebut? Jelaskan.

Apa yang membuat kemasan tersebut menarik? Jelaskan.

Sekarang kamu akan membuat kemasan produk beserta embalase kreasimu.

Buatlah kemasan berbentuk tabung atau kerucut. Kamu dapat memilih salah satu.

Setiap siswa mendapatkan kertas karton berwarna putih dengan ukuran A4 sebanyak dua lembar.

Kamu dapat menentukan sendiri ukuran tabung dan kerucut yang kamu buat selama sesuai dengan ukuran kertas yang diberikan.